

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH USAHATANI PADI  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI LAHAN  
TADAH HUJAN DI DESA LUBUK SEBERUK KABUPATEN  
OKI SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF THE USE OF RICE FARMING WASTE TO  
INCREASE THE INCOME OF RAIN-FED FARMERS IN  
LUBUK SEBERUK VILLAGE, OKI DISTRICT, SOUTH  
SUMATRA***



**Fitri Aryani  
05011382025142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**FITRI ARYANI.** Analysis of Rice Farming Waste Utilization to Increase Farmers' Income Rainfed Land in Lubuk Seberuk Village, OKI Regency, South Sumatra (Supervised by **M. YAMIN**).

The village of Lubuk Seberuk in the Lempuing Jaya District is one of the villages in the Ogan Komering Ilir Regency that produces rainfed rice, with an approximate land area of rainfed rice fields covering about 5,000 hectares. The purpose of this research is (1) to analyze the knowledge of rainfed rice farmers in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, (2) to analyze the income differences between farmers who do not utilize rice waste and those who utilize rice waste in rainfed rice fields in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, (3) to analyze the contribution of rice waste income to the total income of farmers who utilize rice waste in rainfed rice fields in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. The sampling method used is proportional stratified random sampling, where data is collected through direct interviews with 45 farmers who do not utilize rice waste and 20 farmers who utilize rice waste. The data collection involves both primary and secondary data, and data processing uses the Likert scale to determine the level of farmers' knowledge and income formulas. The research reveals that the knowledge of farmers who do not utilize rice waste and farmers who utilize rice waste in rainfed rice fields in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, falls within the moderate and high criteria. On average, farmers who do not utilize rice waste earn revenue of IDR 32,060,000 and income of IDR 25,235,466 in one planting season, while farmers who utilize rice waste, particularly those practicing organic rice farming, earn revenue of IDR 44,050,000 and income of IDR 38,278,723. The income from rice waste contributes low, accounting for 3 percent of the total income of farmers who utilize rice waste.

Keywords: rainfed rice, rice waste utilization, rice waste knowledge

## RINGKASAN

**FITRI ARYANI.** Analisis Pemanfaatan Limbah Usahatani Padi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Lahan Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan (Dibimbing Oleh **M. YAMIN**).

Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir penghasil padi lahan tadah hujan yaitu dengan luas lahan jenis ekosistem sawah tadah hujan kurang lebih 5.000 Ha. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengetahuan petani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan (2) Menganalisis perbedaan pendapatan petani yang tidak memanfaatkan limbah padi dengan petani yang memanfaatkan limbah padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan (3) Menganalisis berapa besar kontribusi pendapatan hasil limbah padi terhadap pendapatan petani yang memanfaatkan limbah padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling* (metode acak berlapis berimbang), dimana data yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung terhadap 45 petani yang tidak memanfaatkan limbah padi dengan 20 petani yang memanfaatkan limbah padi. Pengumpulan data digunakan adalah data primer dan data sekunder dan pengolahan data menggunakan skala likert untuk mengetahui tingkat pengetahuan petani dan dengan rumus pendapatan. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pengetahuan petani yang tidak memanfaatkan limbah padi dan petani yang memanfaatkan limbah padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatra Selatan terhadap limbah padi berada dikriteria sedang dan kriteria tinggi. Dalam satu kali masa tanam rata-rata petani yang tidak memanfaatkan limbah padi memperoleh penerimaan sebesar Rp32.060.000 dan pendapatan sebesar Rp25.621.1999 sedangkan petani yang memanfaatkan limbah padi merupakan petani padi organik yang memperoleh penerimaan sebesar Rp44.050.000 dan pendapatan sebesar Rp38.567.813 serta pendapatan hasil limbah padi berkontribusi rendah dengan jumlah presentase sebesar 3 persen terhadap pendapatan petani yang memanfaatkan limbah padi.

Kata kunci: pengetahuan limbah padi, pemanfaatan limbah padi, tadah hujan

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH USAHATANI PADI  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI  
LAHAN TADAH HUJAN DI DESA LUBUK SEBERUK  
KABUPATEN OKI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Fitri Aryani  
05011382025142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH USAHATANI PADI  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI LAHAN  
TADAH HUJAN DI DESA LUBUK SEBERUK KABUPATEN  
OKI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Oleh:  
Fitri Aryani  
05011382025142

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing

Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unswi



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Pemanfaatan Limbah Usahatani Padi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Lahan Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan" oleh Fitri Aryani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |                    |  |
|--|--------------------|--|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si<br>NIP. 197106242000032001       | Ketua Penguji      | (.....  ) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 199607102022032014 | Sekretaris Penguji | (.....  ) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP. 198112222003122001 | Penguji            | (.....  ) |
| 4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP. 196609031993031001       | Pembimbing         | (.....  ) |

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Aryani

NIM : 05011382025142

Judul : Analisis Pemanfaatan Limbah Usahatani Padi untuk Meningkatkan  
Pendapatan Petani Lahan Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk  
Kabupaten OKI Sumatra Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Fitri Aryani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Fitri Aryani. Umum memanggilnya sebagai Mpit. Lahir di Tangerang, 11 Januari 2002. Penulis merupakan anak kedua dari Alm, Bapak Amirudin dan Ibu Tunaiyah. Penulis memiliki satu kakak kandung yang bernama Muhammad Nur.S.ilkom.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDIT Baidhaul Ahkam dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPI Baidhaul Ahkam, lulus pada 2017. Pendidikan sekolah menengah atas penulis selesaikan di SMAN 15 Kota Tangerang, dan lulus pada 2020. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Dan telah menyelesaikan semester 7 perkuliahan.

Pengalaman Organisasi yang diikuti Penulis, mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Hubungan Masyarakat sebagai staff. Tujuan penulis mengikuti organisasi seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi dan harapannya di kemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Analisis Pemanfaatan Limbah Usahatani Padi Meningkatkan Pendapatan Petani Lahan Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan” Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta pengalaman ke lapangan guna untuk memperoleh informasi secara langsung maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Cinta pertama dan panutanku, Alm. Amirudin, seseorang yang biasa saya sebut papa yang sangat luar biasa. Terimakasih sudah menjadi panutan penulis untuk terus menjalani hidup sehingga penulis ada ditempat ini, meskipun harus berjuang tanpa kau temani.
3. Pintu Surgaku, Ibu Tunaiyah, seorang ibu yang sangat luar biasa darah dagingnya mengalir dalam tubuh saya yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan motivasi dan gelar penulis nanti akan dipersembahkan untuk ibu. Sehatlah selalu dan hiduplah lebih lama sehingga ibu selalu berada disetiap perjalanan dan pencapaian penulis.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Nur S.ikom, terimakasih telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dengan menjadi tulang punggung keluarga hingga saya bisa tumbuh dewasa dan berada diposisi ini.
5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin. M.P. sebagai Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi serta telah memberikan bimbingan, motivasi dan kasih sayang yang luar biasa kepada anak bimbingannya dalam kegiatan akademik.

6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
7. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si., Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si, Ibu Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. selaku tim penguji dalam ujian skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, saran atau masukkan pada penulisan skripsi.
8. Kepada sipengejar gelar yaitu Arinda Ramadhani, Aliyah Rubby, Eko Perdana, Rini Afrianti, Nurul Hayati, Nessya Nuraggli dan Alm. Singgih Wibisono yang telah menemani perjalanan penulis hingga berada di titik ini dan kita akan terus berjalan bersama-sama sampai kita mencapai tujuan kita.
9. Kepada Ombak *Circle* yaitu Indi, Nessya, Arinda, Aliyah, Kartika, Aldin, David, M.Triyoga, Aryak, Abdul, Fradio, Eko, Afif dan Ridho yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Kepada bismillah lulus cepat yaitu Amelia Anggraini, Ambar Murtia, Indi Rahayu, Willy Satria, Tri Wulandari terimakasih atas kebersamaan, semangat dan motivasi dalam kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi.
11. Kepada seluruh teman-teman Agribisnis B Palembang yang senantiasa selalu bersama dari awal perjuangan sampai hari perayaan nanti.
12. Daniel Baskara Putra Mahendra, yang sudah membuat lirik lagu yang maknanya begitu menginspirasi dan menemani perjalanan hidup saya.
13. Dan tak lupa kepada seseorang yang telah membuat saya patah hati karena dengan patah hati, penulis dapat menyelesaikan menulis penelitian ini dengan lancar. Terimakasih telah mengisi cerita dipenghujung perjalanan penulis menuju cita-cita sebelum meninggalkan penulis.
14. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, karena telah mampu bertahan dan berjuang keras sejauh ini. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah untuk menulis skripsi. *Ilways be kind, be nice, be positive, be genuine in this cruel world, you heart is gold and that rare.*

Indralaya, Januari 2024

Fitri Aryani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Dan Kegunaan.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.3. Konsepsi Tingkat Pengetahuan Petani Terhadap Limbah Padi .....	8
2.1.4. Konsepsi Pendapatan .....	9
2.1.5. Konsepsi Limbah Pertanian .....	10
2.1.6. Konsepsi Limbah Usahatani Padi .....	11
2.1.7. Konsepsi Pemanfaatan Limbah.....	12
2.1.8. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Hasil Limbah Terhadap Pendapatan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Penelitian Terdahulu .....	15
2.4. Hipotesis.....	17
2.5. Batasan Operasional.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Tempat dan Waktu .....	19
3.2 Metode Penelitian.....	19
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5 Metode Pengolahan Data .....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	27
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	27
4.1.3. Luas Wilayah dan Menurut Kegunaan .....	28
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	28
4.1.5. Sarana dan Prasana Desa.....	32
4.1.6. Gapoktan Desa Lubuk Seberuk.....	35
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	36
4.2.1. Usia Petani Sampel .....	37
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel .....	38
4.2.3. Jenis Kelamin Petani Sampel .....	39
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Sampel .....	40
4.2.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	41
4.2.6. Status Kepemilikan Lahan Petani Sampel .....	42
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Lubuk Seberuk .....	43
4.4. Analisis Tingkat Pengetahuan Petani Terhadap Limbah Padi .....	44
4.4.1. <i>Reduce</i> .....	45
4.4.2. <i>Reuse</i> .....	46
4.4.3. <i>Recycle</i> .....	47
4.4.4. Faktor Yang Mempengaruhi Petani Tidak Memanfaatkan Limbah Padi .....	49
4.5. Pendapatan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	49
4.5.1. Biaya Tetap Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Padi Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	49
4.5.2. Perbedaan Biaya Tetap Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	51
4.5.3. Biaya Variabel Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Padi Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	51
4.5.4. Perbedaan Biaya Variable Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	52
4.5.5. Biaya Total Produksi Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	53
4.5.6. Penerimaan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	54
4.5.7. Pendapatan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	56

	Halaman
4.6. Kontribusi Pendapatan Hasil Limbah Padi Terhadap Pendapatan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	57
4.6.1. Pendapatan Hasil Limbah Padi .....	57
4.6.2. Pendapatan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	15

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kategori Kontribusi Pendapatan Hasil Limbah Terhadap Pendapatan Petani .....	14
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh .....	20
Tabel 3.2. Indikator Pengetahuan Petani Terhadap Limbah Padi . .....	21
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas dan Kriteria.....	22
Tabel 4.1. Luas Lahan Menurut Kegunaanya.....	28
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	29
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk.....	30
Tabel 4.5. Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	31
Tabel 4.6. Penduduk Berdasarkan Agama.....	32
Tabel 4.7. Jenis Sarana Pendidikan.....	33
Tabel 4.8. Jenis Sarana Keagamaan.....	33
Tabel 4.9. Jenis Sarana Kesehatan.....	34
Tabel 4.10. Gapoktan Desa Lubuk Seberuk.....	35
Tabel 4.11. Gapoktan Jaya Bersama di Desa Lubuk Seberuk.....	36
Tabel 4.12. Usia Petani Sampel.....	37
Tabel 4.13. Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	38
Tabel 4.14. Jenis Kelamin Petani Sampel.....	39
Tabel 4.15. Pengalaman Usahatani Petani Sampel .....	40
Tabel 4.16. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	41
Tabel 4.17. Status Kepemilikan Lahan Petani Sampel.....	42
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Terhadap Limbah Padi.....	44
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Terhadap <i>Reduce</i> .....	45
Tabel 4.20. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Terhadap <i>Reuse</i> .....	46
Tabel 4.21. Skor Rata-rata Pengentahuan Petani Terhadap <i>Recycle</i> .....	48
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Tetap Petani Yang Tidak Memanfaatkan Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	50
Tabel 4.23. Perbedaan Biaya Tetap Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi	51
Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Variabel Petani Yang Tidak Memanfaatkan Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	52

Tabel 4.25. Perbedaan Biaya Variable Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	53
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Produksi Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	54
Tabel 4.27. Rata-rata Penerimaan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	55
Tabel 4.28. Rata-rata Pendapatan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	56
Tabel 4.29. Hasil Uji T Independent Sampel T-Test Dua Nilai Tengah Pendapatan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Dan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	56
Tabel 4.30. Rata-rata Pendapatan Hasil Limbah Padi.....	57
Tabel 4.31. Rata-Rata Pendapatan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi	58
Tabel 4.32. Besaran Kontribusi Pendapatan Hasil Limbah Padi Terhadap Pendapatan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi	58



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Desa Lubuk Seberuk .....	66
Lampiran 2. Identitas Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi	67
Lampiran 3. Identitas Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	69
Lampiran 4. Pengetahuan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Terhadap Limbah Padi .....	70
Lampiran 5. Pengetahuan <i>Reduce</i> Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi .....	72
Lampiran 6. Pengetahuan <i>Reuse</i> Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi .....	74
Lampiran 7. Pengetahuan <i>Recycle</i> Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi .....	76
Lampiran 8. Pengetahuan <i>Reduce</i> Petani Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	78
Lampiran 9. Pengetahuan <i>Reuse</i> Petani Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	79
Lampiran 10. Pengetahuan <i>Recycle</i> Petani Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	80
Lampiran 11. Biaya Tetap Penyusutan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi.....	81
Lampiran 12. Biaya Tetap Penyusutan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	83
Lampiran 13. Biaya Variabel Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi.	86
Lampiran 14. Biaya Variabel Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	84
Lampiran 15. Biaya Input Produksi Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi .....	87
Lampiran 16. Biaya Input Produksi Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	89
Lampiran 17. Total Biaya Produksi Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi.....	90
Lampiran 18. Total Biaya Produksi Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.	92
Lampiran 19. Penerimaan Petani Yang Memanfaatkan Tidak Memanfaatkan Limbah Padi.....	93
Lampiran 20. Penerimaan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi .....	95
Lampiran 21. Pendapatan Tetap Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi.....	96
Lampiran 22. Pendapatan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	98
Lampiran 23. Pendapatan Limbah Padi .....	99
Lampiran 24. Kontribusi Pendapatan Hasil Limbah padi Terhadap Pendapatan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	100

Lampiran 25. Hasil Uji T Independent Simple T-Test Nilai Tengah Pendapatan Petani Yang Tidak Memanfaatkan Limbah Padi Dengan Petani Yang Memanfaatkan Limbah Padi.....	101
Lampiran 26. Wawancara Bersama Petani Desa Lubuk Seberuk.....	102
Lampiran 27. Wawancara Bersama Petani Inovatif Desa Lubuk Seberuk .....	103
Lampiran 28. Dokumentasi Pupuk Tricoderma Sp.....	104
Lampiran 29. Dokumentasi Pupuk Organik.....	105
Lampiran 30. Dokumentasi Limbah Dedak .....	106
Lampiran 31. Dokumentasi Limbah Sekam.....	107
Lampiran 32. Dokumentasi Pembakaran Jerami .....	108
Lampiran 33. Dokumentasi Lapangan .....	109

## BIODATA

Nama/NIM : Fitri Aryani/05011382025142  
Tempat/tanggal lahir : Tangerang/11 Januari 2002  
Tanggal Lulus : 31 Januari 2024  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Pemanfaatan Limbah Usahatani Padi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Lahan Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan  
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

---

### **Analisis Pemanfaatan Limbah Usahatani Padi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Lahan Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan**

*Analysis of the Use of Rice Farming Waste to Increase the Income of Rainfed Farmers in Lubuk Seberuk Village, OKI Regency, South Sumatra*

Fitri Aryani<sup>1</sup>, M. Yamin<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

#### Abstract

*The village of Lubuk Seberuk in the Lempuing Jaya District is one of the villages in the Ogan Komering Ilir Regency that produces rainfed rice, with an approximate land area of rainfed rice fields covering about 5,000 hectares. The purpose of this research is (1) to analyze the knowledge of rainfed rice farmers in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, (2) to analyze the income differences between farmers who do not utilize rice waste and those who utilize rice waste in rainfed rice fields in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, (3) to analyze the contribution of rice waste income to the total income of farmers who utilize rice waste in rainfed rice fields in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. The sampling method used is proportional stratified random sampling, where data is collected through direct interviews with 45 farmers who do not utilize rice waste and 20 farmers who utilize rice waste. The data collection involves both primary and secondary data, and data processing uses the Likert scale to determine the level of farmers' knowledge and income formulas. The research reveals that the knowledge of farmers who do not utilize rice waste and farmers who utilize rice waste in*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

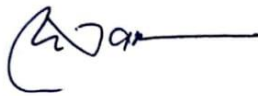
<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

*rainfed rice fields in Lubuk Seberuk Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, falls within the moderate and high criteria. On average, farmers who do not utilize rice waste earn revenue of IDR 32,060,000 and income of IDR 25,235,466 in one planting season, while farmers who utilize rice waste, particularly those practicing organic rice farming, earn revenue of IDR 44,050,000 and income of IDR 38,278,723. The income from rice waste contributes low, accounting for 3 percent of the total income of farmers who utilize rice waste.*

*Keywords: rainfed rice, rice waste utilization, rice waste knowledge*

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.196609031993031001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP.197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut (Goodman, 2020) Tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L) merupakan tanaman yang banyak menghasilkan limbah. limbah pertanian merupakan salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan dari sektor pertanian selain limbah rumah tangga. Hal ini dikarenakan di Indonesia sendiri memiliki berhektar-hektar sawah. Ketika musim panen tiba, limbah padi itu akan melimpah dan mencemarkan lingkungan. Hal ini terjadi karena sedikit pemanfaatan yang dilakukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh limbah pertanian, maka dari itu perlu pemanfaatan limbah pertanian itu sangat penting. Namun, untuk bagian tanaman padi yang tidak dapat dikonsumsi seperti sekam, jerami, plastik dan jenis-jenis lainnya akan menjadi limbah pertanian. Salah satu dari masalah pertanian saat ini adalah pencemaran lingkungan.

Hal ini menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh jerami, sekam tanaman padi yang kuantitasnya sangatlah melimpah karena jumlah sekam yang dihasilkan dari 1 ton gabah kering giling sekitar 20-30% berat gabah kering akan menjadi sekam setelah proses penggilingan. Ini berarti jika petani padi memiliki 1 ton (1000 kilogram) gabah kering, petani dapat sekitar 200-300 kilogram sekam setelah proses penggilingan dan jumlah dalam satu hektar lahan padi, biasanya dapat dihasilkan sekitar 2 hingga 4 ton jerami. Perlu diingat bahwa angka ini hanyalah perkiraan kasar dan dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor, termasuk jenis pen gabah, kondisi penggilingan, dan lain sebagainya. Namun untuk kualitas tergolong rendah dikarenakan sedikitnya pemanfaatan yang dilakukan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan oleh limbah sekam padi (Dong *et al.*, 2023).

Limbah pertanian ini belum banyak dimanfaatkan oleh para petani dan hanya dibakar atau dibuang begitu saja. Hal ini terjadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pengelolaan dan pemanfaatan limbah pertanian untuk meningkatkan sumber pendapatan para petani. Sehingga menyebabkan penumpukan limbah pertanian yang jika tidak diolah akan menimbulkan pencemaran lingkungan dan juga akan merusak pada kesehatan masyarakat.

(Wiswasta *et al.*, 2016) menyatakan bahwa, limbah organik pada pertanian lahan sawah tadah hujan mempunyai peranan yang sangat penting karena dapat meningkatkan stabilitas agregat, struktur tanah, daya menahan air dan erosi tanah serta meningkatkan kemampuan daya menyangga pupuk yang akhirnya dapat meningkatkan efisiensi pemupukan. Limbah pertanian merupakan salah satu limbah yang banyak mengandung sejumlah unsur hara dan nutrien sehingga jika dilakukan pengolahan akan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi, seperti pupuk dan juga untuk pakan ternak (Sigurnjak *et al.*, 2019). Dengan melakukan pemanfaatan limbah pertanian ini dapat menanggulangi salah satu masalah yang terjadi, yaitu pencemaran lingkungan.

Permasalahan ini muncul akibat besarnya limbah pertanian yang dihasilkan dari proses penggilingan padi (Tefera *et al.*, 2023). Ini menjadi masalah yang harus dipikirkan jalan keluarnya serta minimnya pengetahuan petani terhadap pengelolaan limbah dan juga pemanfaatan limbah pertanian. Karena para petani terkadang mereka ingin mengelolah limbah dan melakukan pemanfaatan limbah tersebut menjadi sesuatu yang bisa meningkatkan pendapatan mereka tetapi para petani belum mengetahui atau minimnya pengetahuan terhadap cara mengelolah limbah pertanian serta memanfaatkannya menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis (Ernita, 2022).

Umumnya para petani lebih mengutamakan hasil beras giling sebagai produk utama penggilingan padi dibandingkan dengan dengan hasil sampingnya yaitu dedak dan menir serta limbah sekamnya yang kurang diperhatikan oleh para petani. Dedak padi dan menir merupakan limbah dari hasil penggilingan yang bisa dimanfaatkan kembali oleh para petani (Alan & Köker, 2023).

Kebanyakan para petani, limbah pertaniannya seperti sekam dan jerami tersebut dibiarkan saja hingga membusuk atau hilang dibawa oleh air. Limbah pertanian seperti sekam dan jerami bisa dimanfaatkan untuk menjadi pupuk organik dan juga bisa untuk menjadi pakan ternak yang jika dijual kepada petani lain atau peternak lain itu bisa menjadi suatu cara untuk meningkatkan pendapatan petani. Pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian adalah langkah *recycle* atau pemanfaatan kembali limbah yang terbuang yang cukup strategis, karena limbah atau sampah yang secara langsung dirasakan membawa banyak masalah terutama sebagai sumber pencemaran lingkungan, sumber penyakit dan mengganggu kebersihan lingkungan. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan petani adalah dengan mengelola dan memanfaatkan kembali limbah pertanian menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual ataupun mengurangi pengeluaran petani jika limbah tersebut dimanfaatkan kembali. Pemanfaatan limbah pertanian ini masih tergolong terbatas, sehingga ketika musim panen limbah padi penumpuk dan mencemari lingkungan terutama panen pada musim hujan.

Salah satu daerah yang memproduksi komoditi padi lahan tadah hujan di Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa Lubuk Seberuk

Kecamatan Lempuing Jaya merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir penghasil padi lahan tadah hujan yaitu dengan luas lahan jenis ekosistem sawah tadah hujan kurang lebih 5.000 Ha. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2019, Ogan Komering Ilir dapat memproduksi padi sebanyak 484.604,79 ton. Kemudian pada tahun 2020 produksi padi mengalami peningkatan sebanyak 525.218,03 ton dan pada 2021 mengalami penurunan sebanyak 444.370,50ton (BPS, 2020). Lempuing Jaya merupakan Kecamatan yang berdiri pada tahun 2006 dan memiliki 16 Desa. Mayoritas penduduk dari Kecamatan ini adalah petani contohnya petani yang membudidayakan sawit, ubi kayu, sayur, karet dan pula padi sawah tadah hujan.

Desa Lubuk Seberuk suatu Desa yang terdapat pada Kecamatan Lempuing Jaya, Desa itu sudah menerapkan 3 metode pemupukan yaitu secara kimia, semi organik dan organik. Untuk pupuk organik para petani membuatnya dengan cara memanfaatkan limbah padi setelah para petani melakukan pemanenan.

Petani Desa Lubuk Seberuk umumnya mereka menjual GKP (Gabah Kering Panen) dikarenakan para petani tidak memiliki biaya yang cukup untuk melakukan pengolahan gabah menjadi beras karena memerlukan biaya dan tenaga kerja tambahan. Ini melibatkan proses seperti pengupasan, pengeringan, dan penggilingan. Beberapa petani memilih untuk menghindari biaya dan pekerjaan tambahan ini dengan menjual GKP (Gabah Kering Panen) langsung. Tetapi di Desa Lubuk Seberuk ini juga memiliki 20 petani yang inovatif yaitu petani yang memanfaatkan limbah padi untuk membuat pupuk organik dan 20 petani yang inovatif merupakan petani padi organik, para petani menjual dalam bentuk beras organik karena harga beras organik lebih mahal dibandingkan jika dijual dengan GKP (Gabah Kering Panen) dengan perbedaan harga sekitar Rp.14.000 rupiah.

Pemanfaatan limbah pertanian ini dapat dijadikan suatu jalan alternatif untuk sumber pendapatan dan juga menjadi sumber bahan bakar. Limbah pertanian dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik, mor, media tanam dan lain sebagainya (Septiadi, 2020). Langkah ini sejalan dengan pendapat Sutanto (2002) yang menyatakan bahwa, pembuatan pupuk organik merupakan upaya menekan jumlah limbah, pengumpulan dan biaya pengangkutan. Maka dari itu diperlukannya



pengelolaan limbah pertanian dan juga memperdayakan kelompok tani agar bisa menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan para petani.

Berdasarkan uraian latar belakang, untuk mengisi kekosongan terkait potensi pemanfaatan limbah padi dan pendapatan hasil limbah padi di Desa Lubuk Seberuk. Hal tersebut membuat penulis ingin mengkaji tentang pemanfaatan dari limbah usahatani padi untuk meningkatkan pendapatan para petani, sehingga penulis memilih judul “Analisis Pemanfaatan Usahatani Padi untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Lahan Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan petani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk terhadap pemanfaatan limbah padi?
1. Berapa perbedaan pendapatan petani padi yang tidak memanfaatkan limbah padi dengan petani yang memanfaatkan limbah padi?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan hasil memanfaatkan limbah padi terhadap pendapatan petani yang memanfaatkan limbah padi?

## **1.3. Tujuan Dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis tingkat pengetahuan petani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk terhadap pemanfaatan limbah padi
2. Menganalisis berapa perbedaan pendapatan petani padi yang tidak memanfaatkan limbah padi dengan petani yang memanfaatkan limbah padi

3. Menganalisis seberapa besar kontribusi dari hasil pemanfaatan limbah padi terhadap pendapatan petani yang memanfaatkan limbah padi

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat menganalisis tingkat pengetahuan petani terhadap pemanfaatan limbah padi di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan.
2. Dapat menganalisis berapa perbedaan pendapatan petani yang tidak memanfaatkan limbah padi dan petani yang memanfaatkan limbah padi di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan
3. Dapat menganalisis seberapa besar kontribusi hasil pemanfaatan limbah padi terhadap pendapatan petani yang memanfaatkan limbah padi di Desa Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan.
4. Dapat menjadi literatur bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alan, H., & Köker, A. R. (2023). Analyzing and mapping agricultural waste recycling research: An integrative review for conceptual framework and future directions. *Resources Policy*, 85, 103987.
- Bertham, Y. H., Ganefianti, D. W., & Andani, A. (2011). Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian. *Jurnal AGRISEP*, 10(1), :138–153.
- Marini Dea, Tassim Billah, M., & Harry Bahar, Y. (2020). Pemberdayaan Petani melalui Pengolahan Limbah Jerami Padi Menjadi Pupuk Bokashi untuk Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3): 545–558.
- Dong, Q., Tao, Q., Li, B., Huang, R., Xu, Q., Li, H., Shen, J., Chen, X., Wu, Y., & Wang, C. (2023). Ecotoxicology and Environmental Safety The mechanism of enhanced lignin regulating foliar Cd absorption and yield in rice (*Oryza sativa* L.). *Www.Elsevier.Com/Locate/Ecoenv*, 249(October 2022), 114481.
- Ernita, M. (2022). Pemanfaatan Limbah Pertanian Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Abdimas Galuh*, 4(September): 795–807.
- Goodman, B. A. (2020). Utilization of waste straw and husks from rice production : A review. *Journal of Bioresources and Bioproducts*, 5(3):143–162.
- Hastuty, S. (2013). Pola Usahatani Terpadu Dalam Upaya Pengembangan Agribisnis di Kecamatan Bara Kota Palopo. *Jurnal Dinamika*, 04(1), 1–14. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/dinamika/article/view/22/18>
- Huluka, W., & Kumsa, L. (2022). Current Plant Biology Analysis of rice (*Oryza sativa* L. ssp. Japonica) wall associated receptor-like protein kinase gene's promoter region and regulatory elements. *Current Plant Biology*, 31(June), 100254. <https://doi.org/10.1016/j.cpb.2022.100254>
- Jauda, R. La, Laoh, O. E. H., Baroleh, J. . ., & Timban, J. F. J. (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, KabupatenKepulauanSula. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2):33. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2.2016.12071>
- Munad Laoede. (2019). Hambatan dan peluang sistem pertanian Terpadu kelapa Di Era Modern. *Agroekoteknologi*, 2(1): 1–17.
- Mahmud, H., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2022). Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2): 96–102.

<https://doi.org/10.37046/agr.v6i2.15909>

- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Pola Pembiayaan dan Pendapatan Petani Cengkih Di Desa Mamampang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Munfariz, R., Marina, I., & Sumantri, K. (2022). Bahan Tanam Di Polybag Farmer ' S Response To the Utilization of Rice Husk Waste Into Briquettes. *Journal Of Sustainable Agribusiness*, 01(02): 61–67.
- Nuraini, N., & Prastyo, A. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan Website dengan Pendekatan Webqual (Studi Kasus : Website OLX). *Jurnal Sistem I Nformasi Stmik Antar Bangsa*, 1(1):92–97.
- Patricia, C. O. S. (2021). Pupuk Organik Limbah Padi. *Mini Riset Sains*, 3(2):6.
- Rhofita, Ika E., & Chana, L. (2019). Pemanfaatan limbah jerami padi di desa garon kecamatan balerejo, kabupaten madiun. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2):120–131.
- Septiadi, D. (2020). Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Pengembangan Inovasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Dengan Pemanfaatan Limbah Pertanian di Desa Lendang Are Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2715–5811): 2–3.
- Sigurnjak, I., Brienza, C., Snauwaert, E., De Dobbelaere, A., De Mey, J., Vaneekhaute, C., Michels, E., Schoumans, O., Adani, F., & Meers, E. (2019). Production and performance of bio-based mineral fertilizers from agricultural waste using ammonia (stripping-)scrubbing technology. *Waste Management*, 89:265–274. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2019.03.043>
- Simatupang, M. W. J., Rismayadi, B., & ... (2023). Perilaku Kelompok Masyarakat Petani Dalam Pengolahan Limbah Hasil Sisa Panen Dan Kotoran Hewan Untuk Media Tanam. *Management Studies and ...*, 4(2): 1632–1640. <https://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/view/1415%0Ahttps://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/download/1415/1106>
- Sofhia, D. E. G., Nurhasanah, W., & Munandar, J. M. (2020). Pemanfaatan Limbah Sekam Menjadi Produk Arang Sekam untuk Meningkatkan Nilai Jual di Desa Gunturmekar, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juni*, 2(4): 679–684.
- Suhati, D., Cahyani, L. D., & Prastyo, R. E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Penpen : Pemanfaatan Limbah Padi Di Masa. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Penpen*, 3(2): 133–143.

- Suriadi, Itta, D., & Magdalena Yoesran. (2015). Analisis Biaya Dan Pendapatan Serta Waktu Pengembalian Modal Usaha Hasil Hutan Bukan Kayu Berupa Tanaman Hias. *Agribisnis Hutan Tropis*, 3(3): 232–240.
- Suryadi, S., Sulistyaningrum, D. E., Fauzan, I., Rahmawati, R., Fauzy, F., & Saputra, F. A. (2023). Pemanfaatan Limbah Sekam Padi sebagai Media Tanam Hidroponik untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1176–1183. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1620>
- Susmiati, Y. (2018). The Prospect of Bioethanol Production from Agricultural Waste and Organic Waste. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 7(2):67–80. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2018.007.02.1>
- Sutisna, N. A., Rahmiati, F., & Amin, G. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Briket Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani di Desa Sukamaju, Jawa Barat. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(1): 116–126. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i1.691>
- Tarowang, D., Galesong, K., & Takalar, K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Limbah Jagung Sebagai Bahan Pupuk Organik Di Dusun Bontorea Desa Tarowang Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Journal of Training and Community Service Adpertisi*, 3(2): 180–199.
- Tefera, S., Aragaw, M., & Molla, T. (2023). *Heliyon Agro-morphological and physiochemical studies of upland rice ( Oryza sativa L .) varieties for variability with yield and quality related parameters in south Gondar district , Ethiopia*. 9(April).
- Wiswasta, I. G. N. A., Widnyana, I. K., Raka, I. D. N., & Cipta, I. W. (2016). Mikroorgansime Lokal (MOL) sebagai Pupuk Organik Cair dari Limbah Pertanian dan Kaitannya dengan Ketersediaan Hara Makro dan Mikro. *Seminar Nadional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Inovasi IPTEKS Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, 11: 892–900.
- Yahya, H. (2017). Kajian Beberapa Manfaat Sekam Padi di Bidang Teknologi Lingkungan: Sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Pertanian Bagi Masyarakat Aceh di Masa Akan Datang. *Prosiding Seminar Nasional Biotik* : 266–270.